

## **Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri 17 Makassar**

### **Nuraisah**

Universitas Negeri Makassar

Email: [nuraisah1796@gmail.com](mailto:nuraisah1796@gmail.com)

### **Ahlun Ansar**

Universitas Negeri Makassar

Email: [makbulm013@gmail.com](mailto:makbulm013@gmail.com)

### **M. Makbul**

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Email: [makbulm013@gmail.com](mailto:makbulm013@gmail.com)

### **La Ode Ismail Ahmad**

UIN Alauddin Makassar

Email: [laodeismail@uin-alauddin.ac.id](mailto:laodeismail@uin-alauddin.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMAN 17 Makassar. Yang berfokus pada aspek (1) Pengelolaan SIM berbasis Dapodik dan Website Sekolah (2) Pemanfaatan SIM berbasis Dapodik dan Website Sekolah serta (3) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi SIM berbasis Dapodik dan Website Sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen berbasis Dapodik dan Website Sekolah terlihat belum maksimal dikarenakan tidak adanya pengorganisasian secara jelas dan tertulis seperti dalam struktur organisasi sekolah. Meskipun terdapat petugas yang secara khusus menangani Dapodik dan Website Sekolah 2) Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen berbasis Dapodik dan Website Sekolah dapat terlihat dengan dimanfaatkannya aplikasi Dapodik dalam pelaksanaan beberapa kebijakan seperti penggunaan dan BOS, ujian nasional hingga sertifikasi guru. Sedangkan Website Sekolah sendiri digunakan sebagai publikasi berita-berita mengenai sekolah serta dimanfaatkan dalam ujian online semester 3) Faktor pendukung Implementasi SIM di SMAN 17 sendiri adalah perangkat keras seperti komputer yang tersedia dengan kualitas yang baik. Sedangkan faktor penghambat terdapat pada jaringan sekolah yang biasa drop karena terlalu banyak yang mengakses.

### **Kata Kunci**

SIM (Sistem Informasi Manajemen); Dapodik; *Website* Sekolah

### **PENDAHULUAN**

Informasi merupakan sumber yang dibutuhkan pimpinan lembaga pendidikan dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat memperbaiki kinerja lembaga pendidikan, layaknya kinerja usaha lembaga bisnis. Informasi harus dikelola dengan baik dan memadai agar

memberikan manfaat yang maksimal. Penerapan sistem informasi di dalam suatu organisasi dimaksudkan untuk memberikan dukungan informasi yang dibutuhkan, khususnya oleh para pengguna informasi dari berbagai tingkatan manajemen. Sistem informasi yang digunakan oleh para pengguna dari berbagai tingkatan manajemen ini biasa disebut sebagai: Sistem Informasi Manajemen.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sendiri menurut Raymond McLeod dalam Rochaety adalah “sebuah sistem informasi manajemen yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya”. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu istilah dari penggunaan sistem informasi dari suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah sistem informasi manajemen pendidikan yang mana merupakan sesuatu hal yang harus diterapkan oleh suatu sekolah demi kemajuan sekolah sekolah tersebut. Dimana sejalan dengan yang dikatakan bahwa SIM Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

Sistem Informasi Manajemen lembaga pendidikan akan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut; Pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Selain itu, penerapan Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan berfungsi sebagai alat bantu pengambil keputusan dan oleh pihak lain yang tergabung dalam inter-organizational information system sehingga organisasi pendidikan dapat berinteraksi dengan pihak berkepentingan (stakeholders).

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (competitive advantage).

Impelementasi Sistem informasi manajemen tidaklah bisa terlepas dari teknologi informasi dan komunikasi sebagai penunjang sistem informasi manajemen itu sendiri. Selain itu, konsep TIK dan SIM terkadang dipersamakan, akan tetapi dua hal tersebut adalah hal yang berbeda meskipun saling berkaitan. Teknologi informasi dan komunikasi atau TIK adalah bagaimaimana menyediakan informasi yang berkualitas sedang sistem informasi manajemen adalah bagaimana menggunakan informasi itu sendiri bagi proses manajemen, komunikasi dan pengambilan keputusan.

Teknologi informasi dan komunikasi sendiri menurut Rusman adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi.tercakup dalam definisi tersebut semua perangkat lunak, kandungan isi, dan infrastruktur komputer maupun komunikasi.<sup>2</sup>

Berdasarkan observasi saya lakukan di SMAN 17 Makassar teknologi informasi dan komunikasi yang menonjol di sekolah yaitu dapodik dan Website sekolah. Dimana mereka memiliki operator yang khusus menangani masalah dapodik dan khusus menangani Website sekolah. Kemudian setelah saya melihat Website SMAN 17 Makassar dapat dikatakan Website

---

<sup>1</sup> Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011). h. 13

<sup>2</sup> Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2011) h, 28

mereka cukup update jika dibandingkan dengan Website sekolah-sekolah lainnya di kota makassar. Kemudian dapodik SMAN 17 Makassar dapat saya akses akan tetapi yang bersifat umum saja seperti informasi sekolah, jumlah murid atau jumlah guru disekolah serta kondisi sarpras di sekolah. Sehingga pertanyaan selanjutnya adalah seperti apa pemanfaatan serta pengelolaan dapodik dan Website tersebut dalam Sistem Informasi Manajemen sekolah.

## TINJAUAN TEORETIS

### 1. Konsep Sistem Informasi Manajemen

#### a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-subsistem seperti perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data dan jaringan komunikasi dimana saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.<sup>3</sup> Sistem informasi manajemen tidak hanya lazim digunakan dalam dunia bisnis, melainkan juga berkembang dalam dunia pendidikan. SIM Pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang Pendidikan.<sup>4</sup>

#### b. Komponen SIM

Secara singkat komponen SIM dijabarkan oleh Ais Zakiyudin antara lain

- 1) Perangkat keras (hardware), mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.
- 2) Perangkat lunak (software) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk memproses data.
- 3) Basis Data (database), adalah sekumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- 4) Prosedur, adalah sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- 5) Personil atau orang adalah semua pihak yang bertanggungjawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.<sup>5</sup>

#### c. Manfaat SIM

Sistem informasi manajemen (*Management information system*) adalah menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

Darmawan dan Fauzi, menggambarkan manfaat SIM dengan memberikan gambaran mengenai karakteristik SIM itu sendiri antara lain:

- 1) Kuantitas informasi
- 2) Kualitas informasi
- 3) Informasi yang actual
- 4) Informasi yang relevan atau sesuai
- 5) Ketepatan informasi

---

<sup>3</sup> Darmawan, dan Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 13.

<sup>4</sup> Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Pt Bumi Aksara. 2011). h. 15

<sup>5</sup> Zakiyudin, *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011)

## 6) Kebenaran informasi<sup>6</sup>

Raymon Mc.Leod dalam Rochaety dkk, juga menggambarkan manfaat SIM dalam peranannya sebagai sistem informasi dalam proses manajemen antara lain:

- 1) Menyediakan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen.
- 2) Menyediakan informasi yang bersifat internal.
- 3) Menyediakan informasi bagi orang-orang selain manajer, seperti sistem informasi antar organisasi, masyarakat umum, pemerintah, dan sebagainya<sup>7</sup>

## 2. Konsep TIK

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yaitu , Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu , manipulasi , dan pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu kelainnya. Maka Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu kesatuan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan , manipulasi , pengelolaan dan transfer atau pemindahan informasi . Pengertian lain dari TIK yaitu semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian informasi yang mana mencakup semua perangkat keras, kandungan isi, dan infrastruktur komputer maupun komunikasi <sup>8</sup>.

Dari pengertian mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi di atas, dapat dikatakan bahwa Dapodik dan Website Sekolah merupakan salah satu bentuk dari TIK.

## 3. Keterkaitan antara SIM dan TIK

Keterkaitan Sistem Informasi Manajemen dengan Teknologi Informasi & Komunikasi adalah teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu manajer untuk mengolah dan mengomunikasikan data untuk mengambil keputusan. Secara lebih sederhana, teknologi informasi dan komunikasi merupakan penunjang dari sistem informasi manajemen.<sup>9</sup>

Mochamad Ridwan Hasan dalam Tesisnya dengan judul penelitian Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam mengatakan bahwa sekolah adalah produsen informasi yang besar dan bernilai yang perlu disebar dan diketahui oleh semua stakeholdernya. Dengan penerapan ICT misalnya yang dilengkapi dengan jaringan internet dapat digunakan untuk kepentingan ini secara cepat, mudah dan langsung kepada stakeholder. Sehingga hal ini memungkinkan semua stakeholder dapat mengakses semua informasi yang diperlukan sehingga sekolah dapat berjalan efektif dan produktif. Maka pemanfaatan ICT dalam sistem manajemen informasi sekolah perlu dikembangkan.

## 4. Dapodik

Keterkaitan Sistem Informasi Manajemen dengan Teknologi Informasi & Komunikasi adalah teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu manajer untuk mengolah dan

<sup>6</sup> Darmawan, dan Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 7.

<sup>7</sup> Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011). h. 13

<sup>8</sup> Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2011) h, 88.

<sup>9</sup> Al-Jufri, H. *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Smart Grafika,2011), h. 142.

mengomunikasikan data untuk mengambil keputusan. Secara lebih sederhana, teknologi informasi dan komunikasi merupakan penunjang dari sistem informasi manajemen.<sup>10</sup>

Mochamad Ridwan Hasan dalam Tesisnya dengan judul penelitian Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam mengatakan bahwa sekolah adalah produsen informasi yang besar dan bernilai yang perlu disebar dan diketahui oleh semua stakeholdernya. Dengan penerapan ICT misalnya yang dilengkapi dengan jaringan internet dapat digunakan untuk kepentingan ini secara cepat, mudah dan langsung kepada stakeholder. Sehingga hal ini memungkinkan semua stakeholder dapat mengakses semua informasi yang diperlukan sehingga sekolah dapat berjalan efektif dan produktif. Maka pemanfaatan ICT dalam sistem manajemen informasi sekolah perlu dikembangkan.

## 5. Website Sekolah

*Website* atau disingkat *Web*, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnyayang disediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya, Website merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau yang lainnya.<sup>11</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Website sekolah merupakan salah satu media yang memuat serangkaian informasi, data, dan berita sekolah yang terangkum dalam kumpulan halaman di Internet, dan dapat dilihat oleh semua orang ketika membuka alamat situs.

Mengenai manfaat Website sekolah, Jaka Suryanta yang dilansir oleh Kompasiana.com menyampaikan pendapat mengenai manfaat dan tujuan Website sekolah sebagai salah satu media yang cukup efektif dalam mengelola sistem informasi akademik sekolah. Penggunaan internet dewasa ini juga mulai meningkat di kalangan pendidikan, penggunaan ini tidak hanya sekedar mencari informasi di Internet saja, tetapi juga sudah menerapkan teknologi internet ini sebagai media publikasi sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku<sup>12</sup>. subjek dalam penelitian teridiri atas kepala sekolah, kepala tata usaha dan operator sekolah SMAN 17 Makassar. Penentuan subjek penelitian ini dipilih karena merekalah yang di anggap mampu memberi gambaran tentang Sistem Informasi Manajemen di SMAN 17 Makassar.

Pemilihan lokasi penelitian ini kerana merupakan salah satu sekolah unggulan di kota makassar atau mungkin di provinsi Sulawesi Selatan. Sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran seperti apa bentuk-bentuk serta pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di sekolah.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Al-Jufri, H. *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta: Smart Grafika,2011), h. 22.

<sup>11</sup> Abdulloh, R. 2016. *Easy and simple Website Programming*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), h. 17

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XIV; Bandung, 2012), h. 338.

<sup>13</sup> M. Makbul, et al. "The Effect of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Learning Outcomes of Islamic Religion and Characteristics of Students at SMA Negeri 5 Makassar." *International Journal of Social Science And Human Research* 4.4 (2021): 588-595.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah: Observasi (Pengamatan) Wawancara Dokumentasi dengan instrumen penelitian di antaranya: Lembar observasi, wawancara dan lembar dokumentasi yang kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan metode.<sup>14</sup>

Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang hal yang dianggap kurang penting. Penyajian data (*Data Display*) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya. Penarikan kesimpulan (*Konklusif*) yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>15</sup>

## HASIL PENELITIAN

Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yakni:

### 1. Pengelolaan SIM berbasis Dapodik dan Website Sekolah

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat pengelola khusus yang menangani Dapodik dan Website Sekolah, akan tetapi tidak tercantum secara resmi dalam struktur organisasi sekolah serta tidak ada Standar Operasional atau tupoksi operator yang diatur oleh sekolah. Sedangkan untuk kriteria sendiri, tidak ditetapkan secara khusus yang terpenting mampu menguasai dan paham mengenai komputer.

Selain itu berkaitan dengan sosialisasi atau penyebaran informasi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada kegiatan khusus yang dilakukan oleh sekolah berkaitan dengan hal tersebut. Kemudian terkait dengan pengawasan dan evaluasi, dari hasil penelitian menunjukkan aplikasi Dapodik dilakukan pengawasan dan evaluasi langsung dari dinas pendidikan provinsi, sedangkan Website Sekolah pengawasan dan evaluasi hanya dilakukan oleh kepala sekolah. Akan tetapi tidak ada jadwal atau mekanisme tertulis mengenai pengawasan dan evaluasi yang akan dilakukan.<sup>16</sup>

Adisasmita mengemukakan bahwa, "Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien."<sup>17</sup>

Dari hasil penelitian dan teori mengenai pengelolaan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di SMAN 17 Makassar belum berjalan dengan baik hal itu dapat dilihat dari tidak ada perencanaan yang dilakukan seperti tidak terdapat Standar Operasional serta peraturan yang mengatur tugas dan pokok operator Dapodik dan Website sekolah. Kemudian berkaitan dengan pengawasan dan evaluasi tidak dilakukan secara terstruktur dan tidak ada dokumen yang tentang mekanisme pengawasan dan evaluasi yang akan dilakukan.<sup>18</sup>

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 341

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 345.

<sup>16</sup>

<sup>17</sup> Adi Sasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 22

<sup>18</sup> Makbul, M., and Miftahuddin Miftahuddin. "The Effect Of Academic Procrastination On Learning Achievement Of Islamic Religious Education Students At Sman 5 Makassar." *International Journal of Islamic Studies* 1.1: 27-36.

## **2. Pemanfaatan SIM berbasis Dapodik dan Website Sekolah**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Dapodik sebagai pendukung Sistem Informasi Manajemen di SMAN 17 Makassar telah dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Berikut ulasannya'

- a. Mampu memenuhi banyaknya informasi dikarenakan di dalam Dapodik sendiri terdapat informasi mengenai sekolah, kepala sekola, guru, staf sekolah, siswa, orangtua siswa, hingga alumni.
- b. Mampu memenuhi kualitas informasi yang actual dan akurat dikarenakan Dapodik sendiri secara berkala dilakukan pengupdaten dan jika ada kesalahan bahkan titik atau koma saja, operator tidak bisa langsung melakukan perubahan akan tetapi harus melapor dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sehingga informasi yang ada di Dapodik dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- c. Dapodik digunakan dalam pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa Dapodik berperan penting dalam ujian nasional hingga sertifikasi guru. Dimana jika siswa yang akan mengikuti ujian nasional harus terdaftar namanya di Dapodik dan jika terjadi error di Dapodik, maka sertifikasi guru tidak akan dicairkan. Selain itu, Dapodik juga digunakan dalam pencairan dana BOS sekolah.
- d. Dapodik mampu menyediakan informasi bagi internal maupun eksternal sekolah. Hanya saja pihak eksternal seperti masyarakat umum hanya mampu mengakses beberapa informasi saja yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Website Sekolah digunakan sebagai alat publikasi sekolah seperti berita-berita mengenai sekolah, event atau prestasi sekolah dan dilakukan pengaupdaten secara berkala. Akan tetapi, fungsi Website Sekolah sendiri lebih diutamakan untuk digunakan dalam Ujian Online yang dilakukan setiap semester. Hal tersebut menunjukkan bahwa Website Sekolah juga dimanfaatkan dalam manajemen sekolah.

Dari hasil penelitian dan teori menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen berbasis Dapodik dan Website sekolah berjalan dengan cukup baik dapat terlihat dengan dimanfaatkannya aplikasi Dapodik dalam pelaksaan beberapa kebijakan seperti penggunaan dan BOS, ujian nasional hingga sertifikasi guru. Sedangkan Website Sekolah sendiri digunakan sebagai publikasi berita-berita mengenai sekolah serta dimanfaatkan dalam ujian online semester sekolah.

## **3. Faktor Pendukung dan penghambat SIM berbasis Dapodik dan Website Sekolah**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa faktor pendukung Implementasi SIM di SMAN 17 Makassar adalah perangkat keras yang dimiliki dan sudah memadai dan layak. Serta terdapat jaringan internet sekolah atau jaringan komputer.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu meskipun telah memiliki jaringan internet akan tetapi terkadang jaringan tersebut terkadang mengalami masalah dikarenakan terlalu banyak yang mengakses termasuk siswa. Selain itu, faktor penghambat lainnya yaitu pada sumber daya manusianya seperti tidak ada yang ditugaskan khusus untuk mengupdate artikel serta faktor penghambat lainnya yaitu terdapat pada data yang terkadang tidak lengkap atau valid.

Dari hasil penelilitian dan teori maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung Sistem Informasi Manajemen berbasis Dapodik dan *Website* sekolah adalah perangkat keras yang dimiliki cukup memadai sedangkan faktor penghambatnya yaitu kekuatan jaringan internet yang dimiliki sekolah serta kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen berbasis Dapodik dan Website Sekolah terlihat belum maksimal dikarenakan tidak adanya pegorganisasian secara jelas dan tertulis seperti dalam struktur organisasi sekolah. Serta tidak ada Standar Operasional atau kebijakan sekolah yang mengatur. Terdapat petugas yang secara khusus menangani masalah Dapodik dan Website Sekolah. Akan tetapi tidak ada kebijakan sekolah yang mengatur mengenai tugas pokok dan fungsi operator tersebut secara resmi.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen berbasis Dapodik dan Website Sekolah dapat terlihat dengan dimanfaatkannya aplikasi Dapodik dalam pelaksanaan beberapa kebijakan seperti penggunaan dan BOS, ujian nasional hingga sertifikasi guru. Sedangkan Website Sekolah sendiri digunakan sebagai publikasi berita-berita mengenai sekolah serta dimanfaatkan dalam ujian online semester sekolah.

Faktor pendukung Implementasi SIM di SMAN 17 sendiri adalah perangkat keras yang tersedia seperti laptop dengan kualitas yang baik serta sekolah memiliki jaringan internet. Sedangkan faktor penghambat terdapat pada jaringan sekolah yang biasa drop karena terlalu banyak yang mengakses dan kurang sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. Easy and simple Website Programming, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012)
- Al-Jufri, H.2 Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: Smart Grafika. 2011)
- Bekti, B. H. Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery. Yogyakarta: ANDI, 2015)
- Darmawan, D., dan Fauzi, K. N. Sistem Informasi Manajemen, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013)
- Hariyanto, A. Membuat Website Profil Sekolah + PPDB Online, (Yogyakarta: Lokomedia, 2015)
- Hasan, Mochamad Ridwan, Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam, (Tesis. Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014)
- Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Makbul, M., and Miftahuddin Miftahuddin. "The Effect Of Academic Procrastination On Learning Achievement Of Islamic Religious Education Students At Sman 5 Makassar." *International Journal of Islamic Studies* 1.1: 27-36.
- Makbul, M., et al. "The Effect of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Learning Outcomes of Islamic Religion and Characteristics of Students at SMA Negeri 5 Makassar." *International Journal of Social Science And Human Research* 4.4 (2021): 588-595.
- Rochaety, E. d. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011)



Rusman, Kurniawan, D., dan Riyana, C. Pembelajaran Berbasis Teknonologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru, (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2011)

Saondi, O. Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi, (Bandung: PT Refika Aditama. 2014)

Siagian, S. P. Sistem Informasi Manajemen. (Bandung: Bumi Aksara, 2014)

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Cet. XIV; Bandung, 2012)

Sutabri, T. 2016. Sistem Informasi Manajemen, (Yogyakarta: CV Andi Offset,2016)

Zakiyudin, A. Sistem Informasi Manajemen., (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011)